

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* yang ditinjau dari dua tahapan yaitu tahapan pengumpulan dana zakat dan tahapan pendistribusian dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Barat dan Dompot Dhuafa Singgalang dapat kita simpulkan bahwa :

1. Efisiensi biaya pada tahapan pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Barat dan Dompot Dhuafa Singgalang sama-sama mengalami efisiensi teknis, efisiensi alokatif dan efisiensi biaya di tahun 2015.
2. Efisiensi biaya pada tahapan pendistribusian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Barat mengalami efisiensi teknis, efisiensi alokatif dan efisiensi biaya pada tahun 2017 sedangkan Dompot Dhuafa Singgalang mengalami efisiensi teknis, efisiensi alokatif dan efisiensi biaya yang terjadi pada tahun 2015.
3. Efisiensi biaya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera pada tahapan pengumpulan dana zakat dan tahapan pendistribusian dana memiliki nilai efisiensi yang hampir sama.

4. Efisiensi biaya Dompot Dhuafa Singgalang pada tahapan pendistribusian dana zakat lebih baik dibandingkan efisiensi biaya pada tahapan pengumpulan dana zakat.
5. Inefisiensi yang terjadi pada tahapan pengumpulan dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Dompot Dhuafa Singgalang disebabkan oleh variabel dana terkumpul, jumlah amil, jumlah bank mitra serta biaya pengumpulan zakat.
 - i. Inefisiensi yang terjadi pada tahapan pendistribusian dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Dompot Dhuafa Singgalang disebabkan oleh variabel jumlah staf, biaya pendistribusian zakat serta jumlah dana terkumpul.

6.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diberikan saran-saran yang ditujukan kepada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), diantaranya:

1. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dapat mengoptimalkan kinerja amil dalam proses pengumpulan zakat, agar jumlah zakat yang dapat dikumpulkan bisa meningkat dan mencapai kategori efisien.
2. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dapat mengurangi biaya yang diperlukan dalam proses pengumpulan zakat, sehingga jumlah dana terkumpul dapat maksimal.

3. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dapat mengoptimalkan kinerja staf yang membantu dalam proses pendistribusian, agar jumlah zakat dapat didistribusikan kepada mustahiq zakat secara optimal.
4. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan dalam proses pendistribusian dana zakat, sehingga dana zakat dapat dialokasikan kepada para mustahiq lainnya sehingga dapat meningkatkan nilai efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam tahapan pendistribusian.

